

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial
2. Variabel Tergantung (Y) : Distres Psikologis

B. Definisi Operasional

1. Distres Psikologis

Distres psikologis yang terjadi pada remaja yang mengalami akne vulgaris merupakan kondisi yang dialami remaja tersebut terhadap adanya situasi yang tidak menyenangkan terkait permasalahan jerawatnya. Adapun dimensi-dimensi yang digunakan untuk mengukur distres psikologis terdiri dari 3 yaitu; kecemasan, stres, dan depresi. Penggunaan skala ukur adalah menggunakan skala ukur yang telah diadaptasi oleh Muskar dan Rosyad (2024).

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial yang diberikan kepada remaja yang mengalami akne vulgaris merupakan tindakan yang diberikan oleh seseorang dalam memberikan bantuan ataupun pertolongan kepada remaja terkait permasalahan akne vulgaris yang dialaminya. Aspek-aspek dalam mengukur dukungan sosial terdiri dari 6 aspek antara lain; *attachment*, *social integration*, *reassurance of worth*, *reliable alliance*, *guidance*, dan

opportunity for nurturance. Alat ukur yang digunakan adalah menggunakan skala dukungan sosial yang dimodifikasi dari Arindawanti dan Izzati (2021).

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah remaja yang mengalami akne vulgaris dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga sudah disesuaikan dengan kriteria subjek yang antara lain:

1. Remaja laki-laki dan perempuan
2. Rentang usia 13 – 18 tahun
3. Sedang mengalami permasalahan akne vulgaris (komedo hitam, komedo putih, benjolan jerawat berisi nanah, benjolan jerawat tanpa berisi nanah)
4. Sudah mengalami permasalahan akne vulgaris dalam rentang waktu \pm 1 – 3 bulan

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap model likert yang digunakan untuk mengungkap sikap terhadap fenomena (Azwar, 2017). Dalam skala pada penelitian ini, terdapat 4 kategori jawaban yang dibuat untuk subjek dapat memberikan respon dan

terdiri dari jawaban positif hingga negatif yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai) (Sugiyono, 2013).

Skala ukur yang peneliti gunakan terdiri dari dua skala ukur, yaitu skala ukur dukungan sosial berdasarkan teori Weiss (Cutrona & Russell, 1987) yang dimodifikasi dari penelitian Arindawanti dan Izzati (2021) dan skala ukur distres psikologis peneliti menggunakan skala ukur DASS-Y berdasarkan teori Lovibond dan Lovibond (1995) yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia oleh Muskar dan Rosyad (2024) .

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial dalam penelitian ini menggunakan teori Weiss berdasarkan 6 aspek yaitu *attachment*, *social integration*, *reassurance of worth*, *reliable alliance*, *guidance*, dan *opportunity for nurturance* yang dimodifikasi dari penelitian Arindawanti dan Izzati (2021) dan terdiri dari 38 aitem dengan reliabilitas *Cronbach's Alpha* 0,938.

Aspek	No. Item		Jumlah
	F	UF	
<i>Attachment</i>	1, 3, 5	2, 4, 6, 7	7
<i>Social Integration</i>	8, 10	9, 11, 12	5
<i>Opportunity for Nurturance</i>	13, 15, 17, 19	14, 16, 18	7
<i>Reassurance of Worth</i>	20, 23	21, 22, 24, 25	6
<i>Reliable Alliance</i>	26, 28, 29	27, 30, 31	6
<i>Guidance</i>	32, 35, 37	33, 34, 36, 38	7
<i>Jumlah</i>	17	21	38

Tabel 2. *Blueprint* Skala Dukungan Sosial

2. Skala Distres Psikologis

Skala distres psikologis dalam penelitian ini menggunakan skala DASS-Y yang dikembangkan oleh Szabo dan Lovibond (2022) didasarkan pada teori Lovibond dan Lovibond (1995) lalu diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Muskar dan Rosyad (2024) dengan 3 dimensi yaitu stres, kecemasan, dan depresi yang terdiri dari 21 item dengan reliabilitas *Cronbach's Alpha* 0,930 dan validitas *i-CVI* adalah 0,930.

Dimensi	No. Item	Jumlah
Stres	1, 6, 8, 11, 12, 14, 18	7
Kecemasan	2, 4, 7, 9, 15, 19, 20	7
Depresi	3, 5, 10, 13, 16, 17, 21	7
Jumlah	21	21

Tabel 3. *Blueprint* Skala Distres Psikologis

E. Metode Analisis Data

Penelitian kuantitatif menggunakan metode analisis data yang dilakukan setelah terkumpulnya data yang didapatkan dari jawaban responden. Kegiatan ini dilakukan dengan mengelompokkan variabel dan jenis responden yang diteliti pada penelitian untuk menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2013). Pengujian data penelitian ini adalah dengan uji asumsi dan uji hipotesis menggunakan *software* SPSS versi 27.

1. Uji Asumsi

a) Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji data yang bertujuan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorofsmirnov*. Data terdistribusi normal jika nilai probabilitas yang didapatkan $> 0,05$, sebaliknya jika probabilitas data $< 0,05$ maka dinyatakan tidak normal (Widana & Muliani, 2020).

b) Uji linearitas

Uji linearitas merupakan uji data yang tujuannya adalah untuk mengetahui linear atau tidak variabel dalam penelitian. Uji linearitas dilihat berdasarkan nilai Sig. *deviation from linearity* jika $> 0,05$ data dapat dikatakan linear dan jika nilai Sig. *deviation from linearity* $< 0,05$ maka dapat dikatakan data tidak linear (Widana & Muliani, 2020).

c) Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan sebelum melakukan uji regresi. Uji heterokedastisitas digunakan agar mengetahui apakah terdapat bias dalam analisis regresi atau tidak. Uji heterokedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Jika nilai Sig. yang didapatkan $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak ada heterokedastisitas dan jika nilai Sig. $< 0,05$ maka terdapat heterokedastisitas (Widana & Muliani, 2020).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *Independent* terhadap variabel *Dependent* yang dilihat melalui nilai *t*. Jika nilai *t*-hitung \geq *t*-tabel maka terdapat pengaruh variabel *Independent* terhadap variabel *dependent*. Jika *t*-hitung $<$ *t*-tabel maka tidak ada pengaruh variabel *Independent* terhadap variabel *Dependent* (Sudrajat, 2020).

F. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah skala ukur yang digunakan dalam penelitian dapat dinyatakan valid atau tidak dan uji validitas digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian dengan memastikan ketepatan skala ukur yang akan digunakan. Uji validitas ini dinilai oleh *Expert Judgement* dan diuji menggunakan Aiken's *V* dengan standar nilai $> 0,8$ maka instrumen skala ukur dinyatakan valid (Azwar, 2022).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian data yang dilakukan untuk melihat konsistensi instrumen alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS yang kemudian nilai yang didapatkan dilihat menggunakan *Cronbach's Alpha*. Jika nilai yang

didapatkan $> 0,8$ maka dapat dikatakan reliabel atau konsisten untuk pengukuran yang dilakukan (Azwar, 2022).

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode kuantitatif. Azwar (2017) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif menekankan pada data atau angka yang dikumpulkan melalui pengukuran dan diolah menggunakan analisis statistika.

Dalam penelitian ini untuk menguji variabel X yaitu dukungan sosial terhadap variabel Y yaitu distress psikologis, analisis pengaruh dari kedua variabel menggunakan teknik regresi linear sederhana yang peneliti pilih untuk melihat seberapa besar pengaruh dari dukungan sosial terhadap distress psikologis pada remaja yang mengalami akne vulgaris.

2. Prosedur Penelitian

a) Tahap persiapan

1) Pengajuan judul kepada dosen pembimbing

Pada tahapan ini pengajuan judul dilakukan setelah mendapatkan beberapa topik setelah membaca beberapa literatur pada penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga, sudah terbentuknya gambaran terkait subjek penelitian, gambaran permasalahan, dan metode yang akan digunakan.

2) Konsultasi proposal dengan dosen pembimbing

Setelah persetujuan judul penelitian, dilakukan pembuatan proposal yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dinamika psikologis, hipotesis penelitian, dan metode penelitian yang digunakan. Setelah menyelesaikan proposal penelitian, dilakukan bimbingan proposal kepada dosen pembimbing.

3) Revisi proposal

Proposal penelitian yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan setelah didapatkan masukan, dilakukan tahapan revisi untuk memperbaiki proposal penelitian sesuai dengan masukan yang diberikan. Pada tahapan ini dapat dilakukan beberapa kali sebelum melakukan ujian seminar proposal.

4) Melakukan seminar proposal

Setelah tahapan revisi pada proposal penelitian sudah selesai dan dosen pembimbing telah memberikan izin atau *acc* untuk melakukan seminar proposal, dilakukan ujian seminar proposal pada waktu yang telah ditentukan untuk memaparkan proposal penelitian yang akan dilakukan. Pada tahapan seminar proposal ini akan dihadiri oleh dosen penguji dan dosen pembimbing.

5) Mempersiapkan skala untuk pengumpulan data

Pada tahapan mempersiapkan alat ukur dilakukan untuk memastikan skala ukur siap untuk digunakan. Pada tahapan ini,

peneliti memodifikasi skala ukur penelitian pada satu variabel penelitian. Setelah itu, kedua skala ukur yang akan digunakan dilakukan *try out* terlebih dahulu untuk melihat ketepatan dan konsistensi skala ukur yang akan digunakan.

b) Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan pengambilan dan pengumpulan data dengan menyebarkan skala ukur kepada responden yang telah ditetapkan berdasarkan kriteria penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data setelah data penelitian terkumpul.

c) Tahap Akhir

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yang dilakukan untuk menganalisis hasil dari data yang telah terkumpul. Kemudian, hasil yang didapatkan dianalisis dan disusun dalam laporan penelitian.